

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dengan berkembangnya zaman yang kian maju, transportasi kian memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Aspek-aspek kehidupan yang dimaksud disini meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang, transportasi masih tetap menjadi masalah yang harus dihadapi dan diatasi. Masalah-masalah transportasi menimbulkan masalah kemacetan, keterlambatan, polusi udara, dan suara, serta pelayanan transportasi kurang memadai. Masalah-masalah transportasi tersebut timbul akibat tingginya pertumbuhan penduduk, cepatnya laju urbanisasi, dan terjadinya peningkatan kesejahteraan penduduk.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah transportasi tersebut adalah dengan meningkatkan pelayanan angkutan umum perkotaan. Sebagai urat nadi kehidupan ekonomi di perkotaan transportasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena transportasi merupakan tumpuan dari pergerakan aktivitas manusia maupun barang sebagai komponen mikro suatu perekonomian. Oleh karena itu transportasi harus mampu mendukung kelancaran kegiatan perekonomian kota, karena transportasi yang lancar dan aman dapat mencerminkan keteraturan kehidupan dalam kota.

Angkutan umum merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi pada suatu wilayah. Pada saat ini kondisi transportasi di Kota
Yogyakarta sangat memprihatinkan. Banyaknya ruas jalan mengalami arus lalu

lintas padat yang disebabkan karena tingkat penggunaan kendaraan pribadi atau tingkat motorisasi sangat tinggi, sedangkan angkutan umum masih dipertahankan dengan kondisi dan pelayanan kurang baik. Kondisi dan pelayanan angkutan umum yang kurang baik seperti berhenti di sembarang tempat, tidak memiliki *headway* yang tetap (sering ngetem), tidak nyaman, polutif, dan tidak aman menyebabkan para pengguna angkutan umum beralih menggunakan kendaraan pribadi. Rata-rata *Load Factor* angkutan umum perkotaan di Provinsi DIY setiap tahunnya mengalami penurunan kurang lebih 16,4 % dan pada tahun 2004 *Load Factor* hanya sebesar 27 % (MSTT UGM, 2005 dalam Cahyo, 2007).

Kebijakan pemerintah daerah yang logis untuk menjawab permasalahan tersebut adalah perlunya reformasi sistem angkutan publik di Provinsi DIY, baik dari manajemen pengelolaannya maupun penyediaan sarana angkutan massal yang memadai sesuai dengan keinginan masyarakat, yakni aman, nyaman dan tepat waktu. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu dilakukan perbaikan penyediaan sarana angkutan umum maupun manajemen pengelolaannya, yaitu dengan mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip *buy the service system* yang artinya mengganti sistem lama berbasis setoran menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan, sehingga operator akan dibayar sesuai layanan sedangkan sopir dan krew akan digaji bulanan.

Trans Jogja merupakan transportasi bus cepat, murah dan ber AC di
seputar Kota Yogyakarta yang menjadi salah satu bagian dari program penanganan

Bus Rapid Transit (BRT) oleh Departemen Perhubungan, dengan motto pelayanannya “Aman, Nyaman, Andal, Terjangkau dan Ramah Lingkungan”. Dengan kemudahan yang ditawarkan dari moda ini maka sangat diharapkan para pengendara pribadi dapat beralih ke transportasi Trans Jogja. Oleh karena itu penelitian ini untuk mengetahui *karakteristik dan persepsi penumpang Trans Jogja terhadap jalur 3A dan 3B*. Penelitian dilakukan pada penumpang Trans Jogja jalur 3A dan 3B yang melewati beberapa lokasi dan ruas jalan yang sangat strategis terhadap pergerakan aktivitas masyarakat (perkantoran, kampus, pusat perbelanjaan, sarana publik, obyek wisata).

B. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang *karakteristik dan persepsi penumpang Trans Jogja terhadap jalur 3A dan 3B* mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

1. Mengetahui profesi penumpang Trans Jogja jalur 3A dan 3B.
2. Mengetahui halte asal penumpang Trans Jogja jalur 3A dan 3B.
3. Mengetahui halte tujuan penumpang Trans Jogja jalur 3A dan 3B.
4. Mengetahui jumlah penumpang yang beralih dari kendaraan pribadi ke Trans Jogja jalur 3A dan 3B.
5. Mengetahui jenis kendaraan yang digunakan sebelum beralih menggunakan Trans Jogja

7. Mengetahui alasan penumpang beralih moda dari kendaraan pribadi ke Trans Jogja.
8. Mengetahui waktu yang ditempuh penumpang Trans Jogja jalur 3A dan 3B.
9. Mengetahui tingkat kepuasan penumpang terhadap tingkat fasilitas dan pelayanan Trans Jogja jalur 3A dan 3B.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun tambahan informasi tentang peralihan moda dari kendaraan pribadi ke Trans Jogja jalur 3A dan 3B yang telah ada. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pemikiran oleh peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini maupun mengembangkan hasil penelitian ini menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Karena banyaknya masalah dan keterbatasan waktu maka penelitian dibatasi oleh beberapa hal :

1. Penelitian ini dilakukan pada 6 halte di jalur 3A dan 5 halte di jalur 3B bus Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 sampai 15 Juli 2009 dan tanggal 20 Juli 2009 pada halte yang telah ditentukan, sehingga hasil akhir yang didapat

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terhadap Trans Jogja sebelumnya pernah dilakukan, seperti penelitian terhadap *Time Table*, *Headway* dan *Optimalisasi Halte*. Penelitian tentang *karakteristik dan persepsi penumpang Trans Jogja terhadap jalur 3A dan 3B sangat berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan*